



PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI KELAS IV SD GMIM 14 MANADO

Brenda Raboy, Katrina Siwi & Sarah Tombakan

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado,

ABSTRAK

Brenda D Raboy 16105151. 2020. *Penerapan Model kooperatif tipe (student teams achievement division) stad untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD GMIM 14 MANADO*

Penelitian dalam skripsi ini dilator belakang oleh sebuah kegiatan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar. Kendala dalam proses pembelajaran, yaitu kurang dikemasnyapembelajaran IPS dengan model menarik, menantang dan menyenangkan, sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan, kurang menantang hampir tidak bermakna. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD GMIM 14 MANADO dengan menggunakan penerapan model kooperatif tipe (student meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD GMIM 14 MANADO).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (Aqib Zainal, 2006:31-32) yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*observation*), Refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar observasi. Data dianalisis dengan perhitungan persentase hasil belajar siswa. Hasil penelitian di siklus 1 mencapai 63,75% dan hasil penelitian siklus 2 mencapai 93%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam di SD GMIM 14 MANADO. Bertolak dari kesimpulan tersebut maka disarankan bahwa Sebaiknya dalam pembelajaran IPS di SD khususnya di kelas IV SD GMIM 14 MANADO

Kata Kunci: Penerapan model kooperatif tipe (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang (UU) No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut berarti “Pendidikan memegang peranan penting dalam menata kehidupan manusia itu sendiri dan lingkungannya secara umum”(Sanjaya W.2008:2).

Pemerintah telah berupaya untuk melakukan perubahan dan pembaharuan berkaitan dengan faktor guru melalui UU No.14, tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah (PP) No.19, tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :“Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakan alam di kelas IV SD GMIM 14 MANADO?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk, meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV
SD GMIM 14 MANADO.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

- ✚ Bagi Guru : Menambah wawasan guru tentang model pembelajaran STAD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang pada akhirnya akan berdampak bagi hasil belajar siswa.
- ✚ Bagi Siswa : menjadikan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas.
- ✚ Bagi Peneliti : dilatih untuk mengaplikasikan suatu model pembelajaran STAD dalam

meningkatkan hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Perencanaan

pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dan para pendidik lainnya dalam mengkreasi, menata, dan mengorganisasi pembelajaran sehingga memungkinkan peristiwa belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoritik yang humanistik,

lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak (tataurut) pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang disasar.

2. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil (1980,1992), Menggolongkan model-model pembelajaran ke dalam empat rumpun. Keempat rumpun model pembelajaran tersebut adalah:

(1) Rumpun model pembelajaran pemrosesan informasi, (2) Rumpun model pembelajaran personal, (3) Rumpun model pembelajaran Sosial, dan (4) Rumpun model pembelajaran Perilaku.

1) *Rumpun Model-model Pemrosesan Informasi*

Model-model pembelajaran dalam rumpun Pemrosesan Informasi bertitik tolak dari prinsip-prinsip pengolahan informasi, yaitu yang merujuk pada cara-cara bagaimana manusia menangani rangsangan dari lingkungan, mengorganisasi data, mengenali masalah, menyusun konsep, memecahkan masalah, dan menggunakan simbol-simbol.

2) *Rumpun Model-model Pribadi/Individual*

Model-model pembelajaran yang termasuk rumpun model-model Personal / Individual menekankan pada perkembangan pribadi. Model-model pembelajaran ini menekankan pada proses dalam “membangun / mengkonstruksi” dan mengorganisasi realita, yang memandang manusia sebagai pembuat makna.

3) *Rumpun Model-model Interaksi Sosial*

Model-model pembelajaran yang termasuk dalam rumpun Sosial ini menekankan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain. Model-model ini memfokuskan pada proses di mana realitas adalah negosiasi sosial. dengan

orang lain untuk meningkatkan proses demokratis dan untuk belajar dalam masyarakat secara produktif.

B. Konsep Strategi

Pembelajaran Kooperatif

(SPK)

1. Pengertian Pembelajaran

Kooperatif

2. Menurut Eggen dan Kauchak dalam Wardhani (2005), “Model Pembelajaran merupakan pedoman dalam bentuk program atau instruksi untuk strategi pengajaran yang dirancang agar mencapai pembelajaran.

Langkah – langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah

pembelajaran yang diterapkan dari awal sampai akhir. Demikian juga langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Rusman (2012:211),

1. Kelebihan dan Kelemahan Model STAD

Adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran STAD menurut Hamruni (212:129)

a. Kelebihan model pembelajaran STAD, yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan

penyelidikan mengenai suatu masalah.

3. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

b. Kelemahan Model Pembelajaran STAD,
yaitu:

Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang

berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut

C. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan

menggunakan pendekatan
Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan pra penelitian dengan observasi langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas IV SD GMIM 14 MANADO untuk memperoleh gambaran awal pelaksanaan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS

➤ siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengumpulkan data dari hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan

➤ Kegiatan awal

Kegiatan yang dilakukan guru adalah pengelolaan kelas membantu siswa dalam merapikan meja dan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa, kemudian menyakan kepada siswa materi minggu lalu dan siswa menjawab, setelah itu gurumemotivasi siswa untuk belajar.

➤ Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STAD yaitu :

setiap kelompok akan menjawab kuis yang diberikan oleh guru, dan bagi kelompok yang menjawab dengan benar dialah yang terbaik.

➤ **Kegiatan Akhir**

- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberi motivasi kepada siswa.
- Siswa menuliskan tugas yang diberikan oleh guru.
- Siswa dan guru mengakhiri KBM dengan Berdoa

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari hasil diatas, dapat di lihat prestasi pencapaiannya adalah :

- 1) Soal nomor satu siswa berjumlah 20 orang dan semua siswa menjawab benar.
- 2) Soal nomor dua siswa berjumlah 20 orang yang menjawab dengan benar 14 orang dan yang menjawab salah 6 orang.
- 3) Soal nomor tiga siswa berjumlah 20 orang yang menjawab dengan

benar 11 orang dan yang menjawab salah 9 orang.

- 4) Soal nomor empat siswa berjumlah 20 orang yang menjawab dengan benar 8 orang dan yang menjawab salah 12 orang.

- 5) Soal nomor lima siswa berjumlah 20 orang yang menjawab dengan benar 6 orang dan yang menjawab salah 14 orang. Hasil ini diperoleh dengan rumus:

$$KB = \frac{1275}{2000} \times 100\% = 63,75\%$$

Jadi pencapaian hasil belajar pada

siklus I adalah 63,75%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti hasil yang telah diperoleh maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran STAD dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS termasuk dalam penanaman konsep materi tentang peristiwa sekitar kenampakan alam
2. Adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa yang didukung oleh persiapan yang baik, pemanfaatan lingkungan sekolah dengan tepat, dan penguasaan keterampilan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam menerapkan model pembelajaran STAD sebaiknya:

1. Komponen pelengkap seperti RPP, LKS, kuis dengan kunci jawaban, dan media pendukung lain seperti memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
2. Guru atau praktisi yang ingin menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*

Division) harus mengetahui dengan benar-benar efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Jakarta : Widjaya
- Baleu Chaerudin: Maman Abdulracman, 1990. *Pendidikan IPS 1*. Jakarta : Depdiknas
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ dan Implementasinya Dalam *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rorimpandey, W. H., Maaluas, F., Mangangantung, J., & Suryanto, H. (2022). *The Student Teams Achievement Divisions Learning Model in Its Influence on the Motivation and Science Learning Outcomes of Elementary School Students*. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 345-354.